

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek selama dalam proses penelitian berlangsung berdasarkan pada fakta-fakta bersifat apa adanya. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menekankan pada kegiatan observasi dan wawancara di lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non statistik. Pendekatan kualitatif berusaha menafsirkan realitas dan berusaha untuk membangun teori berdasarkan apa yang dialami, pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari sehingga pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir. Karena urutan kegiatan dapat berubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. (Fitrah, 2017, p. 58).

Pendekatan kualitatif menurut Moleong adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah. (sebagaimana dikutip dalam Inayati, 2018, p. 56 ).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai Oktober 2020 dan penelitian ini mengambil lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Gampong Bundar, Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Adapun alasan penulis meneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang dikarenakan perpustakaan yang masih belum

menerapkan secara penuh dalam penggunaan database INLISLite padahal perpustakaan tersebut sudah menyediakan *database INLISLite* untuk digunakan oleh pihak pustakawan maupun pemustakanya.

### C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok masyarakat atau individu yang dapat memberikan informasi terbaik pada peneliti tentang permasalahan *riset* yang sedang dipelajari. (Creswell, 2018, p. 207). Oleh sebab itu, subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi dilapangan.

Penentuan subjek penelitian yang peneliti gunakan yaitu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. (Semiawan, 2010, p. 98). Penentuan informan ditentukan dengan mencari tahu pihak yang paling memahami objek penelitian. Adapun kriteria informan yang dipilih yaitu:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana penggunaan *database INLISLite* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Memiliki *skill* dalam pengelolaan aplikasi *database INLISLite*.
3. Merupakan anggota perpustakaan yang aktif dan sering berkunjung ke perpustakaan.

Adapun yang menjadi narasumber adalah sebagai berikut:

1. Ibu Venny dan Bapak Wandi selaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Lina Syarafina dan Yumalinda selaku pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah

penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti materi atau dokumen dari *database INLISLite*, serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan alat tulis dan alat bantu perekam dalam pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), teknik pengumpulan data lebih berfokus pada observasi (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*) serta studi pustaka dan dokumentasi. (Sugiyono, 2008, p. 225).

##### **a. Observasi**

Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi yang tidak berstruktur. (Sugiyono, 2008, p. 228). Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian disimpulkan dari apa yang telah diamati secara langsung di lapangan. (Yusuf, 2017, p. 384).

Maka peneliti akan melakukan penelitian observasi tidak terstruktur dikarenakan situasi yang kurang dapat dipahami sehingga peneliti membutuhkan untuk melakukan observasi sesering mungkin ke tempat penelitian. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan. (Sugiyono, 2008, p. 228).

## b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana peneliti memberikan jangkauan yang luas terhadap responden sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Peneliti telah memiliki gambaran umum mengenai pertanyaan yang akan diajukan yang sesuai dan relevan dengan informasi yang ingin peneliti dapatkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan menggunakan alat perekam suara untuk merekam informasi yang diberikan informan serta mencatat apa yang dikemukakan informan.

## c. Dokumen

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai data sekunder adalah struktur organisasi, catatan dokumentasi, dari sumber dokumen milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang, dan peneliti juga melakukan studi kepustakaan melalui buku teks, jurnal, makalah, surat kabar, serta artikel yang sesuai dengan pembahasan yang sedang penulis teliti baik dalam bentuk tercetak maupun berbentuk elektronik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. (Sugiyono, 2008, p. 244).

Adapun model analisis data yang peneliti gunakan yaitu peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Humberman yang menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir. Dalam kegiatan model alir tersebut peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara bersamaan yaitu reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Lebih jauh

Miles dan Humberman (1984) menjelaskan tentang ketiga kegiatan tersebut di atas sebagai berikut (sebagaimana yang dikutip dalam Yusuf, 2017, p. 407):

### 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi, kajian pustaka, wawancara yang dicatat dengan rinci, dan peneliti akan proposal hingga laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

### 2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya memilah-milah dan memfokuskan pada data yang penting yang bertujuan agar dapat memberikan gambaran yang jelas. Oleh karena itu reduksi data merupakan suatu bentuk analisis dengan mempertajam, dengan memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penyusunan yaitu peneliti mendisplaykan data atau menyajikan data. Untuk menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian dalam bentuk teks narasi. Peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan yang terjadi di lapangan baik itu dari wawancara serta observasi yang selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mendisplaykan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang terangkum yang dijabarkan dalam bentuk *naratif* dan melakukan *verifikasi* agar dapat dipertanggungjawabkan dengan melihat kembali rumusan masalah dari penelitian yang ingin peneliti teliti.

### H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2008, p. 273). Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode. Sebagaimana dijelaskan oleh (Fitrah, 2017, p. 94) yaitu:

1. *Triangulasi Sumber* yaitu salah satu cara dengan membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber yang berbeda. Dengan membandingkan hasil data pengamatan dan data hasil wawancara yang berasal dari sumber yang berbeda. *Triangulasi sumber* dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.
2. *Triangulasi Metode* yaitu salah satu cara dengan menanyakan hal yang sama menggunakan teknik yang berbeda melalui wawancara dan pengecekan pelaksanaan suatu kegiatan melalui observasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN